

**DAMPAK PERUBAHAN JALUR SATU ARAH TERHADAP AKTIVITAS
PERDAGANGAN DI KORIDOR JL. DR. RADJIMAN
KECAMATAN LAWEYAN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi

Oleh:

ALFIRA DEWI UTAMI

E100130108

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DAMPAK PERUBAHAN JALUR SATU ARAH TERHADAP AKTIVITAS
PERDAGANGAN DI KORIDOR JL. DR. RADJIMAN**

KECAMATAN LAWEYAN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ALFIRA DEWI UTAMI

E100 130 108

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:



NIK: 397

HALAMAN PENGESAHAN
DAMPAK PERUBAHAN JALUR SATU ARAH TERHADAP AKTIVITAS
PERDAGANGAN DI KORIDOR JL. DR. RADJIMAN
KECAMATAN LAWEYAN

OLEH
ALFIRA DEWI UTAMI
E 100 130 108

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 21 Nov 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

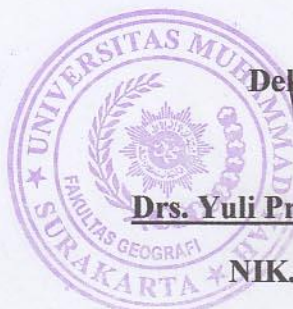
Dewan Penguji:

- 1. Dra. Umrotun, M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Drs. Yuli Priyana, M.Si.**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Drs. Priyono, M.Si.**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Drs. Yuli Priyana, M.Si.

NIK. 573

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 November 2017



Penulis

ALFIRA DEWI UTAMI

E100 130 108

**DAMPAK PERUBAHAN JALUR SATU ARAH TERHADAP AKTIVITAS
PERDAGANGAN DI KORIDOR JL. DR. RADJIMAN
KECAMATAN LAWEYAN**

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai dampak perubahan jalur satu arah terhadap aktivitas perdagangan di koridor jl. Radjiman Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengkaji dampak yang dirasakan oleh para pedagang atas diberlakukannya perubahan jalur satu arah pada aktivitas perdagangan terhadap pelanggan konsumen yang datang dan mengkaji bagaimana pendapat para konsumen pelanggan atas perubahan jalur satu arah di kawasan koridor jl. Dr. Radjiman kecamatan laweyan Kota Surakarta. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang menjadi target penelitian yaitu seluruh pedagang di kawasan koridor Jl. Dr. Radjiman Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Metode pengambilan sampel menggunakan sampling secara acak (*random sampling/probability sampling*). Metode analisis data menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Dari survey yang sudah dilakukan menurut para penjual banyak yang kehilangan pelanggannya untuk membeli barang jualannya, sehingga toko sepi pengunjung dan hanya jalan depan toko yang mengalami keramaian, hal tersebut mempengaruhi pendapatan mereka 2. Banyak pembeli yang rela berpindah tempat pembelian yang biasanya ia beli di deretan koridor jalan tersebut karena jarak tempuh yang lebih jauh karena harus memutar jalur dan lebih jauh 3. Banyaknya penjual dan pembeli yang menganggap penerapan jalur satu arah ini menjadi hal yang negatif karena sangat mengganggu aktivitas kegiatan yang biasanya dilakukan setiap harinya.

Kata Kunci: Dampak, Perubahan Jalur Satu Arah, Aktivitas Perdagangan, Transportasi.

ABSTRACTS

This research is about the impact of one way change on trading activity in corridor jl. Radjiman District Laweyan Kota Surakarta. The purpose of this research is to know the impact felt by the traders on the enactment of one-way change in trading activity to the coming consumer customers and to know how customer's perception of one-way change in the corridor jl. Dr. Radjiman sub district laweyan Kota Surakarta. The method used is survey method. The target population is all traders in the corridor area of Jl. Dr. Radjiman District Laweyan Kota Surakarta. Sampling method using sampling in acark (*random sampling / probability sampling*). Methods of data analysis using qualitative descriptive method. The results show that: 1. From surveys that have been done according to the sellers many who lost their customers to buy goods selling, so that the store is empty and only the front of the store visitors who experience the crowd, it affects their income 2. Many buyers are willing to move where purchases that he usually bought in the row of road corridors are due to more mileage because they have to turn the track and further 3. The number of sellers and buyers who consider the application of one-way lane is a negative thing because it is very disturbing activity activities are usually done every day.

Keywords: *Impact, One Way Change, Trade Activity, Transportation.*

1. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan usaha pemindahan atau pergerakan sesuatu, biasanya orang atau barang dari suatu lokasi yang disebut dengan lokasi asal ke lokasi lain yang biasanya disebut lokasi tujuan untuk keperluan tertentu dengan menggunakan alat tertentu pula. (Miro F, 1997)

Jalan satu arah adalah jalan dimana lalu lintas kendaraan bergerak hanya satu jurusan saja. Di banyak kota, jaringan jalan di dalam kota menggunakan basis operasi satu arah sedangkan arah lalu lintas yang berlawanan menggunakan jalan alternatif. Di beberapa lokasi lain sepasang jalan satu arah merupakan jalan arteri lalu lintas utama. (Clarkson H, 1993)

Setiap tahun jalan akan mengalami perkembangan dalam pembangunannya maupun sistem transportasinya dan akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas manusia, seperti aktivitas sosial ekonomi dan penggunaan jalan untuk kebutuhan sehari-hari.

Aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. (Anton M. Mulyono, 2001)

Perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dan konsumen. Dan sebagai sebuah kegiatan distribusi, maka perdagangan menjamin terhadap penyebaran, peredaran dan juga penyediaan barang dengan melalui mekanisme pasar yang ada. (Marwati Djoened, 2002 dalam Jaya Kurnia).

Berlakunya jalur satu arah di Jl. Dr Radjiman tentu menimbulkan dampak positif maupun negatif. Hal tersebut dimuat dalam berita yang diedarkan oleh Merdeka.Com pada 4 Juni 2016 pukul 14.46. Kawasan yang diperuntukan untuk kegiatan perdagangan dan jasa, yang diharapkan mampu mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya dan memberikan nilai tambah pada satu kawasan perkotaan. Aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan pencapaian suatu lokasi melalui kendaraan umum dan pribadi. Kecenderungan pembeli untuk berbelanja

pada pusat yang dominan, namun menyukai tempat yang dekat maka faktor jarak merupakan pertimbangan penting untuk melihat kemungkinan perkembangan suatu lokasi terutama pusat perdagangan.

Tentu permasalahan ini menimbulkan persepsi masyarakat terhadap tindakan yang dilakukan tersebut, persepsi setiap orang dalam menyikapi permasalahan yang terjadi berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, tergantung dari pandangan setiap orang dalam menyikapi permasalahan tersebut. Maka dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian tentang bagaimana dampak perubahan jalan satu arah dengan judul, yaitu “Dampak Perubahan Jalur Satu Arah (*One Way Street*) Terhadap Aktivitas Perdagangan di Koridor Jalan Dr Radjiman Kecamatan Laweyan Kota Surakarta”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*. Analisis data yang digunakan adalah data *primer* dengan tujuan untuk mengkaji dampak dari penerapan Jalur Satu Arah (*One Way Street*) dengan menggunakan teknik wawancara dengan alat *Quesioner*.

2.2 Populasi/Objek Penelitian

Populasi yang akan menjadi target penelitian yaitu seluruh pedagang di kawasan Koridor Jl. Dr. Radjiman Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

2.3 Metode Pengambilan Sample

Teknik dalam penelitian ini menggunakan sampling secara acak (*random sampling/probabilty sampling*) yang artinya semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Untuk mencapai sasaran peneliti harus memperhatikan beberapa pertimbangan, seperti (a) variasi karakter anggota populasi (b) variasi spasial keberadaan anggota populasi dan (c) variasi temporal keberadaan anggota populasi. Ketiganya dapat digunakan sebagai penentuan tepat atau tidaknya pemilihan anggota sampel. Dalam teknik secara acak (*probability sampling*) ini terdapat lima macam teknik yang jamak diterapkan. Adapun

lima tipe utama random sampling, yaitu (1) *simple random sampling* (2) *systematic random sampling* (3) *cluster random sampling* (4) *stratified random sampling* (5) *proposional random sampling*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memilih dengan cara *cluster random sampling* (acak berkelompok) yang bertujuan untuk memilih anggota sampel dari anggota populasi yang terdiri dari kelompok-kelompok (*cluster*). Cluster dibagi menjadi 3 wilayah dalam satu jalur satu arah di Koridor Dr. Radjiman Kecamatan Laweyan yaitu, sebelah paling timur itu dari bunderan Baron sampai dengan pertigaan arah ke jalan Slamet Riyadi, kemudian bagian tengah dari pertigaan arah ke Slamet Riyadi sampai dengan Pasar Kabangan, kemudian dari Pasar Kabangan sampai dengan perempatan lampu merah arah yang mau ke Dr. Radjiman yang arah ke Pajang, masing masing bagian diambil sampel sebanyak 3 toko dan 3 pembeli untuk dijadikan sumber informasi. Alasan pemilihan dengan menggunakan teknik ini, yaitu karena anggota berbeda-beda sifatnya sesuai dengan yang diselidiki (variasi jenis pedagang).

2.4 Metode Pengambilan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 1. Jenis dan teknik Pengumpulan Data

Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer: 1. Pendapat para pedagang terhadap konsumen pelanggan atas diberlakukannya perubahan jalur satu arah. 2. Presepsi konsumen pelanggan terhadap perubahan jalur satu arah di kawasan penelitian 3. Dokumentasi terhadap pemilik usaha dan usahanya.	a. Dengan teknik wawancara dengan menggunakan alat kuesioner. b. Dengan teknik wawancara dengan menggunakan alat kuesioner. c. Dengan cara observasi lapangan.

Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Sekunder: 1. Data Surakarta Dalam Angka Tahun 2016 terfokus pada jumlah kecamatan. 2. Peta Administrasi Kota Surakarta.	a. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surakarta secara <i>online</i> . b. Dari tahap pembuatan peta dengan aplikasi GIS.

2.5 Instrumen Dan Bahan Penelitian

- Instrumen yang digunakan yaitu *quesioner*
- Alat pendukung dalam penelitian :
 - a. Laptop *Toshiba Satelite L735*
 - b. Printer *Canon*
 - c. *Microsoft Word 2013*
 - d. *Microsoft Excel 2013*
 - e. *ArchGIS 10.1*
 - f. *Flashdisk 8GB*
- Bahan pendukung dalam penelitian :
 - a. Peta Administrasi Kota Surakarta 2016
 - b. Kecamatan Laweyan Dalam Angka 2016

2.6 Teknik Pengolahan Data

Pada tahap ini, semua data yang sudah terkumpul digunakan untuk mengetahui dampak perubahan jalur satu arah terhadap aktivitas perdagangan di Koridor Jl. Dr. Radjiman Kecamatan Laweyan Kota Surakarta sesuai masalah yang akan dikaji, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengolahan peta administrasi Kota Surakarta 2016 dengan refrensi dari BIG dengan skala 1:40.000 menggunakan software ArcGIS. Peta administrasi ini akan menjadi sebuah gambaran daerah penelitian serta batas-batas wilayah daerah penelitian.
2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan di daerah penelitian yaitu Koridor Jl. Dr. Radjiman Kecamatan Laweyan Kota Surakarta dan terfokus hanya pada para pedagang disekitaran pinggir jalan koridor Dr. Radjiman dan

konsumen pembeli ditempat tersebut.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan *cluster random sampling* Hasil dari wawancara tersebut kemudian diolah dalam bentuk kolom atau tabel yang bertujuan untuk mempermudah dalam membahasnya.

3. Tabulasi

Menurut kamus besar indonesia (1995), tabulasi adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi tabulasi merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel. Data hasil penelitian perlu disusun dan dihitung jumlahnya agar dapat dilukiskan dalam tabel frekuensi.

2.7 Analisis Pendekatan Geografi

Pada penelitian ini pendekatan geografi yang sesuai dengan judul penelitian tersebut yaitu pendekatan geografi keruangan. Pendekatan keruangan merupakan suatu cara pandang atau kerangka analisis yang menekankan eksistensi ruang sebagai penekanan. Eksistensi ruang dalam perspektif geografi dapat dipandang dari struktur (*spatial structure*), pola (*spatial pattern*) dan proses (*spatial proces*). (Yunus, 1997)

Dalam konteks fenomena keruangan terdapat perbedaan kenampakan struktur, pola dan proses. Struktur keruangan berkenaan dengan elemen-elemen pembentuk ruang. Elemen-elemen tersebut dapat disimpulkan dalam tiga bentuk utama, yaitu (1) kenampakan titik (*point features*), (2) kenampakan garis (*line features*), dan (3) kenampakan bidang (*areal features*).

Dalam penelitian ini konteks fenomena keruangan berpacu pada struktur keruangan yang digunakan, yaitu pada perubahan jalur satu arah yang di duga berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan di wilayah penelitian ini. Berawal dari jalur dua arah menjadi satu arah, hal tersebut dapat dikaitkan dengan struktur keruangannya.

2.8 Metode analisis data

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, metode ini diambil berdasarkan proses penelitian yang menggunakan *survey* untuk mendapatkan datanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Dari Responden Penjual Di Koridor Dr. Jl. Radjiman Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

Dari hasil survey dan wawancara langsung kepada responden, prosentase responden yang mengalami penurunan pendapatan dengan adanya penerapan jalur satu arah sejumlah 62.5% mayoritas disebabkan oleh masih banyak toko yang berjualan pada deretan kiri jalan, deretan kiri jalan merupakan letak yang sangat-sangat kurang strategis untuk mampir dan berhenti hal tersebut disebabkan karena sulitnya kendaraan untuk melintas dan menyebrang ke arah kiri disaat kendaraan ramai. Untuk mendapatkan informasi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Pendapatan sebelum dan sesudah jalur satu arah diberlakukan.

Pendapatan Sesudah Dan Sebelum	Frekuensi	Persentase %
Naik	1	12,50
Tetap	2	25,00
Turun	5	62,50
Total	8	100,00

Sumber : Data Primer Penulis, 2017

Pendapatan naik hanya minoritas saja yaitu sebesar 1 orang responden penjual dari 8 orang responden yang telah diwawancarai yang mengalami kenaikan hal ini terjadi karena lokasi toko tersebut sangat strategis berada pada kanan jalan dan memiliki halaman yang cukup luas untuk parkir sehingga ia mengalami kenaikan yang cukup baik. Responden penjual yang mengalami pendapatan tetap lebih banyak dari yang mengalami kenaikan pendapatan yaitu sebesar 2 orang responden dari 8 orang responden hal ini terjadi karena mereka memiliki pelanggan yang

masih setia untuk membeli ditempat toko tersebut alasannya mereka sudah cocok dan enak ditoko tersebut dan berfikir ulang untuk berpindah tempat dari toko tersebut walaupun jarak dan efisiensi waktu menjadi agak lebih panjang dan lama dari sebelumnya.

3.2 Hasil Dari Responden Pembeli Di Koridor Dr. Jl. Radjiman Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

Hasil dari survey dan wawancara pada responden pembeli di Koridor Dr. Jl. Radjiman Kecamatan Laweyan Kota Surakarta mayoritas mengalami keluhan dan hal negatif yang bisa dikatakan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

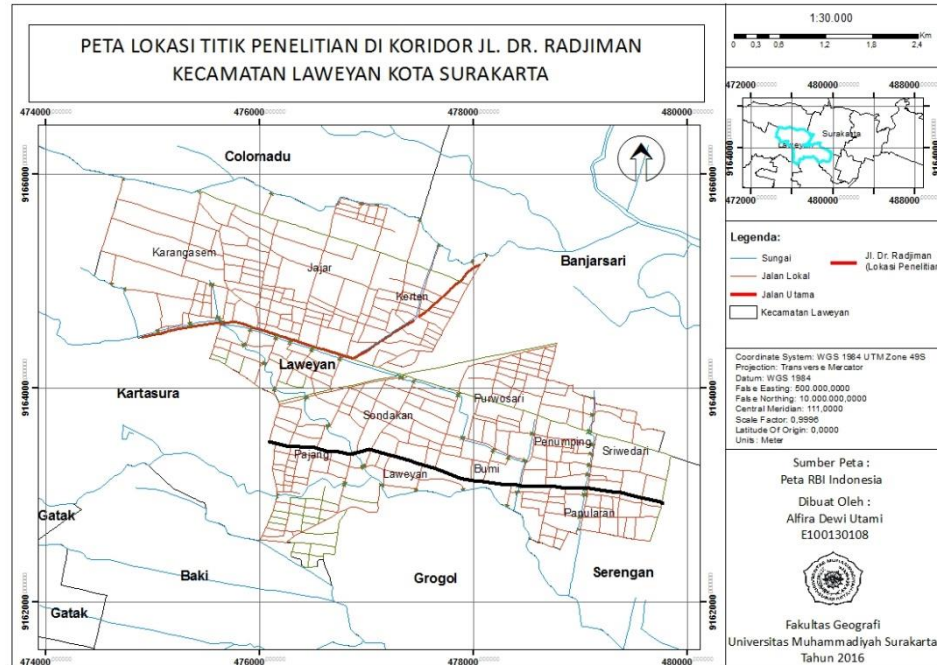
Tabel 3. Pendapat Perubahan Jalur Dua Arah Menjadi Satu Arah

Pendapat Perubahan Jalur Dua Arah Menjadi Satu Arah	Frekuensi	Persentase %
Positif	3	33,00
Negatif	6	66,00
Total	9	100,00

Sumber: Data Primer Penulis, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat jelas bahwa dengan sistem penerapan jalur satu arah ini sangat mempengaruhi para konsumen atau pembeli untuk berinteraksi kepada penjual toko langganan mereka. Responden mengalami banyak kendala untuk tetap bisa mendatangi langganan mereka, banyak hal yang semulanya tidak terjadi menjadi terjadi. Faktor-faktornya yang mempengaruhi hal tersebut bisa terjadi, yaitu semakin banyaknya biaya untuk membeli bensin yang awal mulanya membeli 1 liter bisa untuk sehari-hari akan tetapi setelah sistem penerapan jalur satu arah ini dilakukan menjadi lebih cepat habis dan terkesan boros, semakin jauhnya jarak tempuh yang dijangkau harus berputar arah dahulu untuk dapat menuju ke tempat tujuan yang akan di datangi, sulitnya pembeli untuk menyebrang menuju arah kiri jikalau pembeli dari arah kanan jalan karena padatnya kendaraan yang juga melewatinya dan juga menjadi rawan kecelakaan di daerah tersebut,

karena merasa jalan ramai lancar jadi pengendarapun banyak juga yang ugal-ugalan serta kebut-kebutan.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

3.3 Kutipan atau Acuan

Jalan satu arah adalah jalan dimana lalu lintas kendaraan bergerak hanya satu jurusan saja (Oglesby, Clarkson, 1993). Pengaturan jalan satu arah memiliki tujuan untuk mengurangi kemacetan dan tundaan (*delay*) lalu lintas. Akan tetapi dengan sistem ini memiliki beberapa kerugian bagi pemakai jalan akan tetapi juga ada keuntungan yang diharapkan. Berikut merupakan kerugian dan keuntungan sistem jalur satu arah :

Kerugian : 1. Jarak tempuh menjadi lebih panjang untuk sebagian kendaraan 2. Terhapusnya gerakan membelok menyebabkan bertambahnya gerakan membelok di tempat lain (memindahkan sebagian masalah di tempat lain). Hal ini dapat menjadi masalah lingkungan apabila teknik ini diterapkan pada ruas jalan di kawasan perumahan 3. Perlu penyesuaian rute angkutan umum dan masyarakat penggunaanya 4. Penambah ataupun penggantian alat

pengatur lalu lintas 5. Menimbulkan masalah dalam pendapatan perekonomian.

Keuntungan : 1. Kapasitas ruas jalan bertambah sehingga kecepatan operasi kendaraan bertambah, kepadatan berkurang, tundaan berkurang 2. Kapasitas persimpangan juga bertambah karena berkurangnya jumlah konflik akibat kendaraan berbelok dan penggunaan lajur pendekat yang lebih efisien 3. Kemudahan untuk akses pada tempat tertentu (parkir) jika konfigurasi parkir pada dua sisi jalan akan ada pilihan pemakai jalan untuk parkir di sebelah kiri atau kanan 4. Dapat dilakukan relatif cepat dan biaya lebih murah dibandingkan melebarkan jalan atau membangun jalan baru.

Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 1980, jalan adalah suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu-lintas. Bangunan pelengkap jalan adalah bangunan yang tidak dapat dipisahkan dari jalan seperti jembatan, lintas atas (*over pass*), lintas bawah (*under pass*) dan lain-lain. Sedangkan perlengkapan jalan antara lain rambu-rambu dan marka jalan, pagar pengaman lalulintas, pagar DAMIJA (Daerah Milik Jalan) dan sebagainya.

Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, dibawah permukaan tanah/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Secara geografis, transportasi dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) sub sektor yaitu transportasi di darat, transportasi di laut dan transportasi di udara.

Menurut Utomo 2010, jenis-jenis transportasi terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Transportasi darat. Alat transportasi darat dipilih berdasarkan faktor-faktor seperti jenis dan spesifikasi kendaraan, jarak perjalanan, tujuan perjalanan, ketersediaan alat transportasi, ukuran kota dan kepadatan permukiman, faktor sosial-ekonomi. Contoh moda transportasi darat adalah kendaraan bermotor, kereta api, gerobak yang ditarik oleh hewan (kuda, sapi, kerbau), atau manusia.
2. Transportasi air (sungai, danau, laut). Alat transportasi air contohnya seperti kapal, tongkang, perahu, rakit.
3. Transportasi udara. Alat transportasi udara dapat menjangkau tempat-tempat yang tidak dapat ditempuh dengan alat transportasi darat atau transportasi laut, disamping mampu bergerak lebih cepat dan mempunyai lintasan yang lurus serta praktis bebas hambatan. Contoh alat transportasi udara misalnya pesawat terbang, helicopter, balon udara, dll.

Aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. (Anton M. Mulyono, 2001)

Perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dan konsumen. Dan sebagai sebuah kegiatan distribusi, maka perdagangan menjamin terhadap penyebaran, peredaran dan juga penyediaan barang dengan melalui mekanisme pasar yang ada. (Marwati Djoened, 2002)

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Dari survey yang sudah dilakukan menurut para penjual banyak yang kehilangan pelanggannya untuk membeli barang jualannya, sehingga toko sepi pengunjung dan hanya jalan depan toko yang mengalami keramaian, hal tersebut mempengaruhi pendapatan mereka.

2. Banyak pembeli yang rela berpindah tempat pembelian yang biasanya ia beli di deretan koridor jalan tersebut karena jarak tempuh yang lebih jauh karena harus memutar jalur dan lebih jauh.
3. Banyaknya penjual dan pembeli yang menganggap penerapan jalur satu arah ini menjadi hal yang negatif karena sangat mengganggu aktivitas kegiatan yang biasanya dilakukan setiap harinya.

4.2 Saran

1. Survey lapangan dan wawancara dilakukan dengan cara yang sopan, ramah tamah, sapa serta salam agar dalam pelaksanaan kegiatan lapangan berjalan dengan baik serta mendapatkan data yang baik.
2. Sebaiknya sebelum penerapan jalur satu arah dilakukan penjual dan pemerintah setempat saling berkomunikasi dengan baik agar tidak saling merugikan satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya Kurnia. 2016. “*Pengertian Perdagangan Menurut Para Ahli*” [Online], dari <http://pengayaan.com/pengertian-perdagangan-menurut-para-ahli/>, [10 April 2017]
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). [Online] Available at <http://kbbi.web.id/pusat>, [diakses 21 September 2017]
- Miro, Fidel. 1997. *Sistem Transportasi Kota*. Bandung : Penerbit Tarsito Bandung.
- Clarkson H; Hicks, R Gary. (1993) *Teknik Jalan Raya edisi keempat*.